

ABSTRAK

Sopi Sopiah (1221040108) 2026: Hubungan Nilai *Murāqabah* dengan Kedisiplinan Santri pada Pengurus OSPAI Pondok Pesantren Al-Ihsan

Santri pengurus dengan tiga peran yang dimilikinya yaitu sebagai santri, mahasiswa sekaligus pengurus organisasi pondok pesantren. Berbagai peran tersebut menuntut adanya sikap disiplin agar setiap tanggung jawab dapat di jalankan dengan baik. Namun, padatnya aktivitas akademik, kegiatan kepesantrenan dan tugas organisasi pesantren dapat menjadi tantangan dalam menjaga kedisiplinan. Nilai *murāqabah* merupakan nilai yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai *murāqabah* diharapkan dapat menjadi salah satu hal yang mampu meningkatkan kedisiplinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat nilai *murāqabah* dan kedisiplinan santri pengurus OSPAI Pondok Pesantren Al-Ihsan. Selain itu, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara nilai *murāqabah* dengan kedisiplinan santri pengurus OSPAI Pondok Pesantren Al-Ihsan.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada teori bahwa *murāqabah* sebagai kesadaran akan pengawasan Allah dapat mendorong individu untuk mengendalikan perilaku dan menjalankan tanggung jawab secara konsisten, sehingga berhubungan dengan terbentuknya kedisiplinan pada santri.

Hipotesis yang diajukan adalah Hipotesis alternatif (H_a) terdapat hubungan positif yang signifikan antara nilai *murāqabah* dengan kedisiplinan dan H_0 tidak ada hubungan positif yang signifikan antara nilai *murāqabah* dengan kedisiplinan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi. Responden penelitian berjumlah 54 santri pengurus OSPAI Pondok Pesantren Al-Ihsan yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner skala likert untuk variabel nilai *murāqabah* dan kedisiplinan kepada responden secara langsung. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat nilai *murāqabah* didominasi oleh kategori tinggi yakni 88,9% dan tingkat kedisiplinan juga didominasi oleh kategori tinggi yakni 79,6%. Hasil uji normalitas memperoleh signifikansi sebesar 0,200 dan 0,200. Hasil uji linearitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,094 > 0,05. Hasil uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r=0,753$ dengan nilai signifikansi $p=0,001$ ($p<0,05$). Hal ini membuktikan adanya hubungan positif signifikan antara kedua variabel, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai *murāqabah*, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Nilai *Murāqabah*, Santri Pengurus OSPAI